

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Provinsi Sumatera Selatan secara astronomis berada pada posisi $1^{\circ}35'$ LS – 5° LS dan $102^{\circ}25'$ BT - 106° BT. Iklim daerah ini tropis dan basah, musim hujan terjadi antara bulan Oktober – Maret, dengan curah hujan rata-rata tahunan sekitar 3.500 mm di daerah pegunungan dan 2.000 mm di daerah dataran sampai ke pantai. Kelembaban udara rata-rata 83%, kecepatan angin rata-rata 2.78 km/jam dan suhu berkisar antara $21-32^{\circ}\text{C}$.). Sebelah Utara berbatasan dengan Provinsi Jambi, sebelah Barat berbatasan dengan Provinsi Bengkulu, sebelah Timur berbatasan dengan Selat Bangka, dan sebelah Selatan berbatasan dengan Provinsi Lampung

Perencanaan Saluran Sub Sekunder Sumber Agung Selatan Blok D terletak di desa Sumber Agung Selatan Kecamatan Lempuing Kabupaten Ogan Komering Ilir. Pembangunan saluran sub sekunder ini merupakan salah satu bagian dalam pembangunan *Stage II-Phase 2 Komering Irrigation Project* yang berlangsung dari tahun 2006 sampai 2011. Stage II-Phase 2 merupakan kelanjutan tahap sebelumnya dengan target penambahan areal sebesar 14.148 Ha.

Kabupaten Ogan Komering Ilir terletak di bagian Timur Provinsi Sumatera Selatan yaitu tepatnya antara $104^{\circ}20'$ dan $106^{\circ}00'$ Bujur Timur dan $2^{\circ}30'$ sampai $4^{\circ}15'$ Lintang Selatan. Kabupaten Ogan Komering Ilir memiliki batas wilayah administrasi dengan rincian. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir, Kabupaten Banyuasin dan Kota Palembang. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten OKU Timur dan Provinsi Lampung. Sebelah Timur berbatasan dengan Selat Bangka dan Laut Jawa. Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Ogan Ilir dan Kabupaten OKU Timur.

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Sesuai dengan latar belakang pendidikan dari penulis di program studi Bangunan Air Jurusan Teknik Sipil Politeknik Negeri Sriwijaya, maka penulis mengambil judul “Perencanaan Bangunan Pelengkap Pada Jaringan Irigasi Saluran Sub Sekunder Sumber Agung Selatan Blok D”. Hal ini dikarenakan permasalahan yang timbul pada jaringan irigasi sangat kompleks dan luas untuk dibahas. Selain itu penulis juga mempunyai keinginan untuk mendalami ilmu tentang perencanaan jaringan irigasi dan bangunan pelengkapnya.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari Perencanaan Saluran Sub Sekunder Sumber Agung Selatan Blok D ini sebagai berikut :

- Mengairi lahan-lahan pertanian di desa Sumber Agung Selatan dan sekitarnya.
- Memenuhi kebutuhan pangan.
- Meningkatkan perekonomian daerah khususnya di Ogan Komering Ilir.

Manfaat dari Perencanaan Saluran Sub Sekunder Sumber Agung Selatan Blok D ini sebagai berikut :

- Menambah dan mendukung produktivitas alam dan penduduk di desa Sumber Agung selatan
- Terpenuhinya kebutuhan air untuk lahan-lahan pertanian di desa Sumber Agung Selatan.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan data-data yang sudah di dapatkan oleh penulis dan juga dari langkah-langkah perencanaan irigasi. Adapun tahap-tahap perencanaan jaringan irigasi yang akan dibahas oleh penulis yaitu perhitungan, dimensi saluran, elavasi muka air, bangunan air dari BKP 2 sampai BSS 9, volume pekerjaan dari BKP 2 sampai BSS 9. Selain itu penulis juga membahas tentang pengelolaan proyeknya yaitu, rencana anggaran biaya, *Barchart* dan kurva *S*, *Net Work Plannning* (NWP). Dan penulis juga akan membuat gambar potongan memanjang dan melintang saluran sub sekunder dari BKP 2 sampai BSS 9.

1.5 Metode Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penyusunan laporan yang baik haruslah berupa data yang objektif guna mendukung analisis atau sebagai penjabar dalam suatu perumusan masalah. Sehubungan dengan penulisan laporan akhir ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut :

- a. Pengumpulan data dari pihak-pihak yang terlibat dalam pelaksanaan proyek, seperti pihak Balai Besar Wilayah Sungai Sumatera VIII.
- b. Metode Observasi

Dalam metode ini data diperoleh melalui pengamatan atau terjun langsung ke lapangan yaitu melihat, mengamati dan mempelajari sistem kerja yang ada di proyek. Yang dilakukan pada observasi lapangan adalah pengukuran, menentukan titik koordinat, tinggi elevasi dan penyelidikan tanah.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk menghindari kekeliruan dalam menyusun Laporan Akhir ini dan agar terarah pada konteksnya, dilakukan pembahasan secara sistematis dalam penyusunan Laporan Akhir ini. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan

BAB II. LANDASAN TEORI

Pada bab ini penulis akan membahas tentang landasan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan pada pekerjaan bab III. Bab ini berisikan tentang ilmu dan rumus-rumus yang digunakan dalam perhitungan

BAB III. PERHITUNGAN PERENCANAAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai perhitungan analisa hidrologi, pola tanam dan bangunan pelengkap

BAB IV. MANAJEMEN PROYEK

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai volume pekerjaan, rencana anggaran biaya, Kurva S, dan NWP

BAB V. PENUTUP

Pada bab ini yang akan di cantumkan kesimpulan dan saran yang berdasarkan dari perencanaan proyek